

**STRATEGI GURU
DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN LINGUISTIK
PADA SISWA KELAS II BILINGUAL DI MI
MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

ANGGI DAHLAN SABILI
NIM. 1717405093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**STRATEGI GURU
DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN LINGUISTIK PADA SISWA
KELAS II BILINGUAL DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON
BANYUMAS**

**ANGGI DAHLAN SABILI
NIM. 1717405093**

ABSTRAK

Kecerdasan merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki oleh manusia. Tingkat kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupannya. Pengembangan kecerdasan akan lebih baik jika dilakukan sedini mungkin sejak anak dilahirkan melalui pemberian stimulasi pada kelima panca indranya. Salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh manusia adalah kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik atau dikenal dengan istilah pintar kata adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan secara tepat dan akurat selain itu kecerdasan linguistik mampu dalam mengolah kata, atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana strategi guru dalam pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu berupa data reduksi, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan yang dilakukan di kelas II Bilingual dengan cara menstimulus siswa dengan berbagai hal misalnya bermain peran pada mata pelajaran Indonesia dan Sains, bercerita, membaca teks cerita pada mata pelajaran Indonesia, permainan linguistik seperti tebak kata, merangkai kata pada mata pelajaran agama dan bahasa Indonesia, sambung ayat pada mata pelajaran Agama, bernyanyi menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang dikaitkan dengan mata pelajaran. Selain itu siswa belajar berbicara menggunakan bahasa Inggris lebih khusus karena kelas II Bilingual lebih difokuskan kepada dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Kata kunci : Strategi guru, Kecerdasan Linguistik, Kelas Bilingual.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Guru	11
B. Kecerdasan Linguistik.....	20
C. Kelas Bilingual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Waktu Penelitian.....	28
D. Objek Penelitian.....	28
E. Subjek Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	

A. Gambaran Umum Sekolah	33
B. Penyajian data..	
C. Analisis data.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
C. Kata Penutup	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik merupakan salah satu faktor *urgent* dan juga penentu dalam pendidikan, karena pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membentuk watak, perangai, tingkah laku dan kepribadian peserta didik. Sedangkan menurut istilah yang lazim dipergunakan bagi pendidik adalah guru. Guru sering diidentifikasikan kepada pengertian pendidik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman, bahwa guru memang pendidik, sebab dalam pekerjaannya ia tidak hanya mengajar seseorang agar tahu beberapa hal, tetapi guru juga melatih beberapa keterampilan dan sikap mental peserta didik¹.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah². Pasal 1 ayat 1 di atas menjelaskan tugas utama seorang guru salah satunya yaitu membimbing dan melatih. Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya pasti memiliki strategi. Salah satunya dalam melatih dan membimbing pengembangan kecerdasan peserta didik.

Seorang pendidik harus memiliki strategi yang tepat dalam sebuah pembelajaran agar peserta didik mampu mengerti materi yang di sampaikan oleh guru. Strategi yang tepat akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu contoh dalam pengembangan kecerdasan seorang guru harus memiliki strategi yang tepat agar dapat mengembangkan kecerdasan peserta didik dengan baik. *Gardner* mendefinisikan kecerdasan manusia yang tak terbatas yang dapat dikelompokkan menjadi: kecerdasan

¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1990), hlm. 135.

² UU RI No. 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1 (1).

linguistik (bahasa), logika Matematika, *visual spasial*, gerak tubuh, musikal, *interpersonal*, *intrapersonal*, naturalis, dan spiritual³. Salah satu kecerdasan yang akan peneliti bahas yaitu kecerdasan linguistik. Karena seseorang yang memiliki kecerdasan ini memiliki kelebihan dalam menguasai bahasa.

Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata. Dalam artian, kecerdasan ini merupakan kemampuan individu seseorang dalam menggunakan kata-kata secara baik dan efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini mencakup kepekaan arti kata, ritme, dan intonasi dari kata yang diucapkan untuk menyampaikan informasi⁴. *Gadner* menyebutkan bahwa kecerdasan linguistik, merupakan kemampuan mengenali kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan termasuk di dalamnya kemampuan mengingat informasi dan membicarakan tentang bahasa itu sendiri. Seseorang yang mempunyai *inteligensi* juga sangat maju keterampilan pendengarannya, dan mereka belajar dengan mendengar. Mereka senang membaca dan menulis serta berbicara, dan senang bermain dengan kata-kata⁵.

Tujuan mengembangkan kecerdasan linguistik diantaranya adalah agar anak mampu berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan dengan baik; memiliki kemampuan berbahasa untuk meyakinkan orang lain; mampu mengingat dan menghafal informasi; mampu memberikan penjelasan; dan mampu menjelaskan bahasa itu sendiri. Dengan kata lain, semua hal yang ada disekitar anak dapat dijadikan konteks untuk aktivitas bercerita. Apalagi benda atau peristiwa tersebut sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga anak mudah memahaminya karena wujudnya konkret atau nyata⁶.

Seseorang yang memiliki kecerdasan linguistik memiliki keistimewaan dalam kemampuan bahasanya. Seseorang yang pandai dalam mengolah kata,

³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 18-19.

⁴ Noor, Mas'udah,dkk, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler *English Club* Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa MIN 2 Sleman, Vol. 2 No. 2, 2020, juli, hlm. 65 – 75.

⁵ Lukman Arsyad, Perkembangan Kecerdasan Linguistik Dan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran, Volume 29 Nomor 1, 2017, hlm. 22.

⁶ Nur Tanfidiyah dan Ferdian Utama, Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita, Vol. 4 No. 3, September , 2019, hlm. 11.

mampu berkomunikasi dengan baik. Ketika kecerdasan ini dikembangkan dari umur sedini mungkin seorang anak pasti akan lebih terasah dalam proses pengembangan *inteligensi* yang satu ini. Proses pengembangan kecerdasan ini bisa dilakukan dengan pembiasaan di lingkungan sekolah misalnya sekolah yang memfasilitasi dengan adanya kelas Bilingual yang mana dapat membantu proses pengembangan kecerdasan linguistik pada anak. Adanya kelas Bilingual dapat menambah pengetahuan bahasa asing yang mana dapat mengasah kemampuan anak dalam berbahasa.

Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon salah satu sekolah yang memfasilitasi dengan adanya kelas Bilingual yang di mulai dari kelas I sampai kelas IV. Kelas Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sudah ada sejak 4 tahun yang lalu. Disini peneliti lebih fokus meneliti di kelas II Bilingual. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dina selaku wali kelas II Bilingual, diperoleh informasi bahwa pengembangan kecerdasan linguistik dilakukan dengan menstimulus siswa menggunakan berbagai cara misalnya ketika dikaitkan dengan mata pelajaran siswa tentunya banyak pengembangan yang dilakukan contohnya seperti bermain peran, membaca teks cerita, bercerita, permainan linguistik meliputi tebak kata, merangkai kata, sambung ayat⁷. Responden kedua yaitu Ibu Minarahmi Amiluhur juga mengatakan selain itu siswa juga belajar berbicara menggunakan bahasa Inggris secara khusus karena kelas Bilingual sendiri belajar dengan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Siswa belajar memperkaya kosa kata dasar dan pelafalan berbicara menggunakan bahasa Inggris. Kelas Bilingual terdapat tambahan materi pembelajaran Sains dan Matematika dengan menggunakan bahasa Inggris⁸. Penulis memilih kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas yaitu kelas Bilingual ini merupakan kelas yang memiliki siswa paling sedikit yaitu sebanyak enam siswa, dari situ penulis jadi lebih fokus dan cepat mengetahui

⁷ Hasil wawancara dengan wali kelas II Bilingual, Ibu Tri Mardiana Cahyani pada tanggal 10 November 2020.

⁸ Hasil wawancara dengan guru Bilingual kelas II, Ibu Minarahmi Amiluhur pada tanggal 10 November 2020.

sejauh mana siswa yang lancar dalam linguitiknya dalam proses pembelajaran maupun dalam berbahasa menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

B. Definisi Operasional

Peneliti perlu memberikan definisi operasional untuk memudahkan dalam memberikan gambaran yang jelas tentang judul skripsi tersebut, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan salah penafsiran, sebagai berikut :

1. Strategi Guru

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan⁹.

Strategi dasar dalam konteks pendidikan dapat dibedakan menjadi 4 bagian yaitu:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang di harapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang di anggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat di jadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan, sehingga dapat di jadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan

⁹Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

dijadikan umpan balik buat penyempurnaan system instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan¹⁰.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah¹¹. “Guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang secara profesional- pedagogis merupakan tanggung jawab besar di dalam proses pembelajaran menuju keberhasilan pendidikan, khususnya keberhasilan para siswanya untuk masa depannya nanti¹².

Peran pendidik atau guru sangat menentukan yang mana guru tidak hanya sebagai memberikan ilmu pengetahuan akan tetapi guru juga berperan dalam membentuk perilaku atau karakter peserta didik. E. Mulyasa mengidentifikasi beberapa peran guru dalam pembelajaran yaitu, guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, panasehat, pembaharu, model, teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, *emansivator*, *evaluator*, pengawet dan kulminator¹³.

Jadi strategi guru merupakan segala cara yang dilakukan seorang guru dalam kegiatan yang atau usaha untuk mencapai tujuan secara maksimal dengan peran guru sebagai pendidik, pengajar, pelatih dan pembimbing untuk peserta didik agar tercapai hasil yang maksimal.

2. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif, umumnya kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan bicara. Amstrong menyatakan bahwa kecerdasan linguistik adalah

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Intreraksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 5.

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 54.

¹² Anissatul Mufarokah, *Strategi dan model-model pembelajaran*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Pres, 2013), hlm. 1.

¹³ Fahmi dkk, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1, 2021, hlm. 931-940.

kecerdasan dalam mengolah kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Sefrina menyatakan bahwa kecerdasan linguistik adalah kecerdasan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dan kosa kata, baik yang tertulis maupun yang diucapkan¹⁴.

Ciri yang menonjol yang menandakan bahwa anak yang memiliki kecerdasan linguistik yang baik akan tampak pada kemampuan anak dalam baca tulis, bercerita, mengeja kata-kata dengan tepat, memiliki lebih banyak kosakata untuk anak seusianya. Meski begitu, potensi kecerdasan berbahasa yang dimiliki oleh anak hanya akan tinggal potensi bila tidak dilatih atau dikembangkan. Ini berkaitan dengan pola asuh dari orang tua yang juga sangat mempengaruhi kecerdasan verbal linguistik.

3. Kelas Bilingual MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

Bilingual secara umum merupakan proses pembelajaran menggunakan dua bahasa pengantar, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kompetensi dasar siswa dikembangkan melalui pembelajaran Bilingual terutama mata pelajaran Matematika dan Sains.

Secara filosofi, program pembelajaran Bilingual ditujukan untuk pembentukan aditif (pengayaan bahasa peserta didik terhadap bahasa yang sudah mereka kuasai) atau substraktif Bilingual (penggantian bahasa satu dengan bahasa lain). Menurut Holmes dalam Margana mengatakan bahwa program pembelajaran Bilingual ditujukan untuk mempromosikan Bilingualism dengan menggunakan bahasa pertama secara proporsional atau penggunaan dua bahasa sebagai bahasa pengantar pembelajaran untuk berbagai macam mata pelajaran. Sedangkan menurut Anderson and Boyer menyatakan bahwa program pembelajaran Bilingual merujuk pada penggunaan dua bahasa sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran.

¹⁴ Ririn Setyorini, dkk, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 01 No. 2, Oktober 2018, hlm. 116-117.

Terkait dengan program Bilingual, setidaknya terdapat empat tujuan penerapan program Bilingual antara lain: Proses pengayaan (*enrichment process*) bahasa, Asimilasi budaya dan pengetahuan, Isolasi (*segretion*), dan Pemertahanan bahasa¹⁵.

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon merupakan lembaga pendidikan formal yang berlokasi di desa Pandan Sari kecamatan Ajibarang Kulon. Dalam pembagian kelas di MI tersebut terdapat kelas Bilingual dan kelas regular.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut, “Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik pada siswa kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas”.

Adapun turunan rumusan penulis di atas sebagai berikut :

1. Apa saja pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas.
2. Bagaimana implementasi pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan :

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru dalam pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas.

¹⁵ Tri Angga Dewi, *Implementasi Kelas Bilingual di SMP Negeri 1 Baturetno Wonogiri*, Jurnal Kebijakan Pendidikan, 2016, hlm. 163-165.

- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi guru dalam pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan tentang strategi guru dalam pengembangan kecerdasan linguistik kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas.

b. Manfaat praktis

1) Bagi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas

Memberikan kontribusi referensi untuk pendidik di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas.

2) Bagi siswa

Kelas Bilingual sebagai salah satu kelas untuk mengembangkan kecerdasan linguistik diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan dalam kecerdasan linguistiknya, sehingga dapat lebih optimal dalam berkomunikasi di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

3) Bagi penulis

Memberikan informasi tentang pengembangan kecerdasan linguistik khususnya pada kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya dalam penelitian. Penulis juga melakukan kajian pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang peneliti kerjakan. Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi. Diantara hasil penelitian yang di maksud adalah:

Pertama, jurnal karya Muhammad Yaumi yang berjudul *Desain Strategi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Peserta Didik*. Isi dari jurnal tersebut adalah konsep strategi pembelajaran berbasis kecerdasan linguistik. Perbedaan jurnal tersebut dengan skripsi peneliti adalah objek yang terkait dengan penelitian. Skripsi peneliti membahas tentang strategi guru yang dilakukan dalam pengembangan kecerdasan linguistik, sedangkan jurnal tersebut membahas tentang konsep desain strategi dalam mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik. Persamaan jurnal karya Muhammad Yaumi dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas tentang strategi dalam kecerdasan linguistik¹⁶.

Kedua, jurnal karya Munawwarah yang berjudul *Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini di TK Kenanga Tinggiran Kabupaten Barito Kuala*. Isi dari jurnal tersebut adalah strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Perbedaan jurnal tersebut dengan skripsi peneliti adalah objek yang terkait dengan penelitian. Skripsi peneliti membahas tentang strategi guru yang dilakukan dalam pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa kelas II Bilingual, sedangkan jurnal tersebut membahas tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Persamaan jurnal karya Munawwarah dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang strategi guru dalam pengembangan atau mengembangkan kecerdasan linguistik¹⁷.

Ketiga skripsi karya Fronika Angraini yang berjudul “Implementasi kecerdasan linguistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI Miftahul Ulum Desa Muara Semah” (2020). Perbedaan dengan skripsi peneliti yaitu skripsi peneliti membahas tentang strategi guru dalam pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa di kelas II Bilingual sedangkan Fronika Angraini membahas tentang implementasi kecerdasan linguistik untuk meningkatkan hasil belajar

¹⁶ Muhammad Yaumi, “*Desain Strategi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Peserta Didik*”, Vol. 2 No. 1, 2015.

¹⁷ Munawwarah, “*Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Di Tk Kenanga Tinggiran Darat Kabupaten Barito Kuala*”, Vol. 5 No. 1, 2019.

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Keterkaitan dengan skripsi peneliti yaitu menggunakan aspek yang sama dimana keduanya membahas mengenai pengembangan kecerdasan linguistik di sekolah¹⁸.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam membaca skripsi ini, penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi, dan akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab :

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori tentang strategi guru dan pengembangan kecerdasan linguistik di kelas II Bilingual.

Bab III memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam proses strategi guru dalam pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas.

Bab V yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

¹⁸Angraini, Fronika, *“Implementasi Kecerdasan Linguistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di Mi Miftahul Ulum Desa Muara Semah”*, UIN Raden Fatah Palembang, 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan kecerdasan linguistik yang dilakukan siswa kelas II Bilingual adalah bermain peran, bercerita, percakapan, tebak kata, tebak gambar, sambung kata ataupun sambung ayat, bernyanyi, membaca teks cerita, menyusun kata, kata berantai yang dikaitkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, SBDP, Agama serta mata pelajaran tambahan Matematika dan Sains menggunakan bahasa Inggris dan memperbanyak speaking menggunakan bahasa Inggris.
2. Implementasi pada pengembangan kecerdasan linguistik dikaitkan pada mata pelajaran. Misalnya pada mata pelajaran bahasa seperti bahasa Inggris, siswa bermain peran dalam memperagakan seperti penjual dan pembeli serta memperagakan bunyi dan gerakan hewan pada materi "Pats". Pada mata pelajaran Matematika siswa belajar membaca hasil menimbang benda. Pada mata pelajaran Sains siswa bernyanyi lagu yang berjudul "Rainy day" menggunakan bahasa Inggris. Pada mata pelajaran umum seperti tematik dan agama siswa melakukan aktivitas seperti bermain peran dalam menggunakan ungkapan, membaca teks cerita kalimat ajakan, bercerita kegiatan sehari-hari, liburan, menyusun kata acak pada materi kalimat "Ungkapan". Pada mata pelajaran agama biasanya siswa melakukan tebak gambar dan sambung ayat.

B. Saran

Upaya meningkatkan strategi guru dalam pengembangan kecerdasan linguistik kelas II Bilingual MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas, peneliti memberikan beberapa saran. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saat proses pembelajaran, sebaiknya guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui hal-hal apa yang harus dicapai setiap mata pelajaran.
2. Sebaiknya siswa diberi ulasan kosa kata yang sudah di rangkum sesuai dengan kebutuhan siswa kelas II Bilingual oleh guru bahasa supaya siswa bisa mengahalkannya dirumah.
3. Saat pembelajaran bahasa berlangsung sebaiknya siswa memperhatikan supaya siswa mengetahui tujuan dari materi tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan, kelancaran dan kemudahan dalam membimbing kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi. Peneliti menyampaikan banyak terimakasih untuk semua pihak yang selalu memberikan semangat serta motivasi sehingga peneliti dapat menghadapi kesulitan selama mengerjakan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan. Tetapi peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya yang dapat memberikan pengetahuan baru dan sumber-sumber yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bahri, S., Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Intreraksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, S., Djamarah & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bahri, S., Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, S., Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. Cet. IV,
- Drajat, Z. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman M., dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Ferdinand, Agus. 2006. *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gardner, Howard. 2003. *Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek*, Terjemahan Alexander Sindoro. Tangerang: Iteraksa.
- Ginting, A. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamka Abdul Aziz. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta : Al-Mawardi Prima.
- Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B., Uno. 2009. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* , (Semarang : Rasail Media Group.
- J., Lexy Moeleong. 1997. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Kemendikbud, *Buku Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, Mata Diklat: 2. Analisis Materi Ajar, Jenjang: SD/SMP/SMA, Mata Pelajaran: Konsep Pendekatan Scientific*. . 2013. Jakarta.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Madyawati, L. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Madyawati, L. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. dikutip dalam Andi Prastowo. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mufarokash, Anissatul. 2013. *Strategi dan model-model pembelajaran*. Tulungagung. STAIN Tulungagung Press.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Teras.
- Muijs, Daniel & David Reynolds. 2008. *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muntahibun, M., N. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang : UIN Maliki Press.
- Nain Naginun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurani Y., S. 2003. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Nursobah, A. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Pamekasan : Duta Media Publishing.
- Ny arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: bina aksara.
- Riyanto Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Surabaya : Unesa University Press.
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sardiman A., M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Setiyadi, Bambang. 2013. *Metodelogi Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subroto, S. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyogo, I. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryani Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Ombak.
- Thoha, H. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Semarang : Pustaka Pelajar.
- Tim Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya. 1993. *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- UU RI No. 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1 (1).
- Wardiana Uswah. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Wahyu. 1996. *Bimbingan Penulisan Skripsi*. Bandung: Tarsito.
- Zulfa, U. 2014. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

JURNAL

- Angga T., Dewi. 2016. *Implementasi Kelas Bilingual di SMP Negeri 1 Baturetno Wonogiri*. Jurnal Kebijakan Pendidikan.
- Arsyad, L. 2017. *Jurnal Parameter*, Volume 29 Nomor 1.
- Dewi Setiawati, Gusti Ayu & Anak Agung Putu Arsana, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar: Proceeding Biology Education Conference”, Vol. 15 No. 1k.
- Fahmi dkk. 2021. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Nomor 1.
- Fatimah dan Ratna. 2018. *Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*. Jurnal PBSI, Vol 1 Nomor. 2.
- Jemari. 2020. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 2 Nomor 2.
- Marlina, E. 2019. *Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Pada Pembelajaran Matematika Melalui CIRC*. Vol. 12 No. 2.
- Munawwarah. 2019. “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Di Tk Kenanga Tinggiran Darat Kabupaten Barito Kuala”. Vol. 5 No. 1.
- Prasanti, D. 2018. *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Vol. 6 No. 1.
- Ririn, Setyorini. 2018. *Peningkatan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Permainan “Gerbang Kata”*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 01 No. 2.
- Rohman, M. 2018. *Tinjauan Filosofis Guru Pendidikan Agama Islam Humanis-Multikulturalis*, Ta'allum. Vol. 6, No.
- Sari P., Lisna Siti. 2014. *Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama*.
- Sugianto, Bambang, “Optimalisasi Penerapan Kelas Bilingual menuju Pembelajaran Efektif Di SMP Negeri 1 Dukun Gresik”, Vol. 2 No. 1.
- Sunhaji. 2014. “Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran”, Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2.
- Tanfidiyah, N., dan Ferdian Utama. 2019. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Volume. 4 No. 3.
- Tina, Kristina, Dkk. 2020. *Desain Media Roda Putar Untuk Memfasilitasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pada Kelompok B*. Jurnal PAUD Agapedia, Vol.4 No. 2.
- Yaumi, M. 2015. *Desain Strategi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Peserta Didik*. Vol. 2 No. 1.
- Warsita, B. 2009. “Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran”, Vol. XIII No. 1.

SKRIPSI

Angraini, Fronika. 2020. *“Implementasi Kecerdasan Linguistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di Mi Miftahul Ulum Desa Muara Semah”*, UIN Raden Fatah Palembang.

